

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN RASIO
(Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk.)**

Eka Bekti Oktaviani¹, Febriyanto²

Universitas Muhammadiyah Metro
Email : Febriyanto0223027901@gmail.com

ABSTRACT

Banks are a very important role for the Indonesian economy. The bank also runs because of the trust of the community, if there is no trust from the community the bank may not run smoothly. This trust is channeled to the community in the form of credit to improve people's lives. Of the many banks that have developed in Indonesia, customers must first evaluate the bank's performance to find out whether the bank is already good or not to be used as a storage place.

The data used is quantitative data. The research method used is quantitative methods, namely research methods that are based on the positivity philosophy used to examine the population or certain sample, this research focuses on aspects of the data originating from internal and external companies in the process of collection and analysis

Bank management is advised to maintain and improve its performance so that it gets a very good predicate. That way it will always be the choice of investors and customers in investing their funds. Banks must be careful in distributing loans that will allow risks for bad credit, which will cause a disruption to the liquidity ratio which will affect the customer's trust in the bank.

Keywords : *Liquidity, Solvability, Rentability*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank merupakan peranan yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Bank juga berjalan karena adanya kepercayaan dari masyarakat, jika tidak ada kepercayaan dari masyarakat bank tidak mungkin berjalan dengan lancar. Kepercayaan tersebut disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Bank adalah lembaga penyimpanan kekayaan bagi perorangan, perusahaan maupun badan pemerintahan. Selain sebagai tempat penyimpanan kekayaan bank juga melayani kebutuhan pembiayaan dan meluncurkan sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian, bank juga sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank juga dapat dikatakan baik apabila dapat memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Penilaian bank yang dikatakan baik maupun tidak baik

dapat diukur dengan menggunakan kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan hasil operasi perusahaan dalam laporan keuangan dalam satu periode tertentu.

Laporan keuangan merupakan laporan yang berbentuk neraca maupun laporan laba/rugi yang disusun oleh perusahaan pada akhir periode. Neraca ini menggambarkan posisi aktiva, kewajiban dan modal yang digunakan oleh perusahaan tersebut. Sedangkan laporan laba/rugi ini memberikan informasi mengenai laba yang diperoleh oleh perusahaan tersebut.

Likuiditas merupakan kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek. Pada dasarnya, likuiditas ini untuk mengetahui keseimbangan antara arus kas yang masuk dan arus kas yang keluar pada bank tersebut.

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu bank mencari sumber dana untuk membiayai kegiatan operasional. Dana tersebut tidak hanya membiayai kegiatan operasional saja, melainkan untuk membiayai aktivitas

investasi biaya untuk mengganti peralatan kantor dan lain sebagainya.

Rentabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dalam hal ini laba yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi.

Berikut merupakan data keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2016-2017

Tabel 1.
Data Perkembangan Total Ekuitas dan Total Laba Tahun Berjalan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Tahun 2016-2017

Tahun	Total ekuitas (Rp)	Total laba tahun berjalan (Rp)
2013	79.327.422	21.354.330
2014	97.737.429	24.253.845
2015	113.127.179	24.410.788
2016	146.812.590	26.277.991
2017	167.347.494	29.044.334

Sumber : PT Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2018

Dari banyaknya bank yang sudah berkembang di Indonesia, para nasabah harus terlebih dahulu mengevaluasi kinerja bank tersebut untuk mengetahui apakah bank tersebut sudah baik atau belum untuk dijadikan tempat penyimpanan.

1.2 Perumusan Masalah

Apakah kinerja keuangan yang ada pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2013-2017 sudah baik jika dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas selama periode 2013-2017.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Bank

Bank merupakan tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya. (Kasmir 2014:24)

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan BANK adalah *"Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak."*

Bank juga mempunyai standar penilaian yang ditetapkan oleh bank Indonesia untuk mengukur keadaan bank dalam kondisi baik atau kurang baik. Berikut merupakan standar yang digunakan untuk menilai kinerja bank.

Tabel 2.
Standar Pengukuran Rasio Keuangan Bank

Rasio	Persentase	Keterangan
<i>Cash ratio</i>	$CR \geq 4,80$	Sangat baik
	$4,05 \leq CR < 4,80$	Baik
	$3,30 \leq CR < 4,05$	Cukup baik
	$2,55 \leq CR < 3,30$	Kurang baik
	$CR < 2,55$	Tidak baik
<i>Quick ratio</i>	$QR > 175\%$	Sangat baik
	$150\% - 174\%$	Baik
	$124\% - 149\%$	Kurang baik
	$QR < 125\%$	Tidak baik
<i>Assets To Loan Ratio</i>	$>102,25\%$	Tidak Baik
	$98,50\% - 105,25\%$	Kurang Baik
	$94,75\% - 98,50\%$	Baik
	$<94,75\%$	Sangat Baik
<i>Loan To Deposit Ratio</i>	$LDR \leq 75\%$	Sangat Baik
	$75\% < LDR \leq 85\%$	Baik
	$85\% < LDR \leq 100\%$	Cukup Baik
	$100\% < LDR \leq 120\%$	Kurang Baik
	$LDR > 120\%$	Tidak Baik
<i>Primary Ratio</i>	$>14,5\%$	Sangat Baik
	$12,60\% - 14,5\%$	Baik
	$10,35\% - 12,60\%$	Kurang Baik
	$0 - 10,35\%$	Tidak Baik

Capital Ratio	>81%	Sangat Baik
	66%-81%	Baik
	51%-66%	Kurang Baik
	<51%	Tidak Baik
Capital Adequacy Ratio	>20%	Sangat Baik
	12%-20%	Baik
	8%-12%	Kurang Baik
	≤ 8%	Tidak Baik
Gross Profit Margin	GPM > 1,22%	Sangat baik
	0,99% - 0,121%	Baik
	0,77% - 0,98%	Kurang baik
	GPM < 0,76%	Tidak baik
Net Profit Margin	NPM ≥ 5%	Baik
	3% ≤ NPM < 5%	Cukup baik
	NPM ≤ 3%	Tidak baik
Return On Asset	ROA > 1,450%	Sangat baik
	1,215% < ROA ≤ 1,450%	Baik
	0,999% < ROA ≤ 1,215%	Cukup baik
	0,765% < ROA ≤ 0,999%	Kurang baik
	ROA ≤ 0,765%	Tidak baik
Return On Equity	ROE > 23%	Sangat baik
	18% < ROE ≤ 23%	Baik
	13% < ROE ≤ 18%	Cukup baik
	% < ROE ≤ 13%	Kurang baik
	ROE < 8%	Tidak baik

Sumber : Bank Indonesia Tahun 2012

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bank merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang keuangan melalui penghimpunan dana dari masyarakat dan pihak lain dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit.

2.2 Bentuk Laporan Keuangan

Sebelum menganalisis laporan keuangan kita harus mengerti tentang bentuk-bentuk laporan keuangan menurut (Sofyan 2010:106). Diantaranya:

- Neraca
- Laporan Laba-Rugi
- Laporan Aliran Kas

2.3 Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lain yang

mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Sofyan 2010:297)

Sedangkan menurut (Kasmir 2010:93) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan ini dapat dilakukan dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau komponen lain yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperoleh dalam perbandingan tersebut dapat berupa angka-angka dalam satu periode atau beberapa periode.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan perbandingan laporan keuangan yang hasil akhirnya berupa angka dalam satu periode tertentu maupun beberapa periode tertentu.

2.4 Jenis Rasio Keuangan

Kasmir (2010:110) dalam praktiknya terdapat beberapa jenis rasio keuangan yang digunakan dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Antara lain:

- Rasio Likuiditas**
Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya. Artinya, apabila perusahaan ditagih, maka perusahaan akan mampu memenuhi utang (membayar) tersebut terutama pada saat jatuh tempo.
- Rasio Solvabilitas (Leverage)**
Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibanding dengan aktiva.
- Rasio Aktivitas**
Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Dapat pula diartikan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan.
- Rasio Profitabilitas/Rentabilitas**
Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Rasio ini juga

memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dalam hal ini laba yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi.

e. Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah-tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

f. Rasio Penilaian

Rasio penilaian yaitu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi.

2.5 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai hasil operasi perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dalam periode tertentu, dan pada dasarnya merupakan cerminan dari kinerja manajemen pada periode tersebut. Menurut Erich A. Helfert kinerja keuangan adalah hasil dari banyak keputusan individu yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Kinerja keuangan digunakan untuk mengetahui hasil tindakan yang telah dilakukan dimasa lalu. Selain itu ukuran keuangan tersebut dilengkapi dengan ukuran non keuangan tentang kepuasan *customer*, produktivitas dan *cost effectiveness* proses bisnis dan produktivitas serta komitmen personal untuk menentukan kinerja keuangan perusahaan dimasa yang akan datang. Murwanti, S., & Astuti, R. B. (2012)

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka dan dapat dianalisis menggunakan analisis statistik menurut Burhan Bungin (2010:120). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder berupa neraca dan laporan laba/rugi dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2016-2017. Data sekunder merupakan data

yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan menurut Burhan Bungin (2010:122)

3.2 Metode Penelitian penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, penelitian ini menitikberatkan pada aspek datanya yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan dalam proses pengumpulan maupun analisisnya menurut Sugiyono (2013:13)

3.3 Teknik Analisis Data

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk melakukan perhitungan terhadap data keuangan yang sudah didapat untuk memecahkan masalah yang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini digunakan analisis:

1. Rasio Likuiditas

a. *Cash Ratio*

Cash Ratio yaitu untuk mengukur kemampuan bank dalam melunasi kewajiban yang harus segera dibayar. Penilaian kriteria bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{likuid assets}}{\text{short term borrowing}} \times 100\%$$

b. *Quick Ratio*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{cash assets}}{\text{total deposit}} \times 100\%$$

c. *Assets To Loan Ratio*

$$\text{Assets To Loan Ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

d. *Loan To Deposit Ratio*

$$\text{Loan To Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

a. *Primary Ratio*

Primary Ratio merupakan rasio untuk mengukur apakah permodalan yang dimiliki sudah memadai atau sejauh mana penurunan yang terjadi dalam total aset masuk dapat ditutupi oleh

capital equity. Kriteria penilaian *primary ratio* yang baik :

$$\text{Primary Ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

b. *Capital Ratio*

$$\text{Capital Ratio} = \frac{\text{Equity Capital} + \text{Reserve for loan losses}}{\text{Total Loans}} \times 100\%$$

c. *Capital Adequacy Ratio*

$$\text{CAR} = \frac{\text{Equity Capital} - \text{Fixed Assets}}{\text{Total Loans} + \text{Securities}} \times 100\%$$

3. Rasio Rentabilitas

a. *Gross Profit Margin*

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{operating income} - \text{operating expense}}{\text{operating income}} \times 100\%$$

b. *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{net income}}{\text{operating income}} \times 100\%$$

c. *Return On Asset*

$$\text{ROA} = \frac{\text{net income}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

d. *Return On Equity*

$$\text{ROE} = \frac{\text{net income}}{\text{equity capital}} \times 100\%$$

e. BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional)

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pembahasan Rasio

1. Rasio Likuiditas

a. *Cash Ratio*

Tabel 3.
Cash Ratio

Tahun	Likuid assets (Rp) (a)	Short term borrowing (Rp) (b)	Cash ratio (Rp) (%) (c) = a : b
2013	69.325.470	546.855.504	12,67
2014	84.234.036	704.217.592	11,96
2015	99.225.525	765.299.133	12,96
2016	91.870.685	856.831.836	10,72
2017	88.878.945	958.900.948	9,26
Rata-rata			11,51

Sumber : Data diolah

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari perhitungan dari tahun 2013-2017 mengalami fluktuasi. Dan dapat dilihat hasil perhitungan rata-rata selama 5 tahun adalah 11,51%. Dimana perolehan tersebut $\geq 4,80$, yang artinya berdasarkan pengukuran standar rasio keuangan pada bank, *Cash ratio* pada Bank Rakyat Indonesia dikatakan sangat baik.

b. *Quick Ratio*

Tabel 4.
Quick Ratio

Tahun	Cash assets (Rp) (a)	Total deposit (Rp) (b)	Quick ratio (Rp) (%) (c) = a : b
2013	69.325.470	504.281.382	13,74
2014	84.234.036	622.321.846	13,53
2015	99.225.525	668.995.379	14,83
2016	91.870.685	754.526.374	12,17
2017	88.878.945	841.656.450	10,56
Rata-rata			12,97

Sumber : Data diolah

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa ada peningkatan pada tahun 2015, tetapi tahun berikutnya mengalami penurunan. Dan dilihat dari rata-rata perhitungan selama 5 tahun yaitu 12,97%. Dimana perolehan yang didapat adalah $< 125\%$, yang artinya berdasarkan standar pengukuran rasio pada bank, *Quick ratio* pada Bank Rakyat Indonesia dikatakan tidak baik.

c. *Assets To Loan Ratio*

Tabel 5.
Assets To Loan Ratio

Tahun	Total loans (Rp) (a)	Total assets (Rp) (b)	Assets to loan ratio (Rp) (%) (c) = a : b
2013	448.344.856	626.182.926	71,59
2014	510.696.841	801.984.190	63,67
2015	581.094.544	878.426.312	66,15
2016	661.219.918	1.003.644.426	65,88
2017	736.847.537	1.126.248.442	65,42
Rata-rata			66,54

Sumber : Data diolah

d. *Loan To Deposit Ratio*

Berdasarkan tabel dibawah dapat dilihat bahwa hasil perhitungan rata-rata selama 5 tahun yaitu 71,39%. Dimana hasil perolehan tersebut adalah $\leq 75\%$, yang artinya dalam standar pengukuran kesehatan pada bank, *loan to deposit ratio* pada Bank Rakyat Indonesia adalah sangat baik.

Tabel 6.
Loan To Deposit Ratio

Tahun	Total loans (Rp) (a)	Total deposit + equity (Rp) (b)	Loan to deposit ratio (Rp) (%) (c) = a : b
2013	448.344.856	604.963.134	74,11
2014	510.696.841	744.313.120	68,61
2015	581.094.544	805.533.346	71,95
2016	661.219.918	927.566.955	71,28
2017	736.847.537	1.038.048.278	70,98
Rata-rata			71,39

Sumber : Data diolah

2. Rasio Solvabilitas

a. Primary Ratio

Tabel 7.
Primary Ratio

Tahun	Equity capital (Rp) (a)	Total assets (Rp) (b)	Primary ratio (Rp) (%) (c) = a : b
2013	100.681.752	626.182.926	16,07
2014	121.991.274	801.984.190	15,21
2015	138.537.967	878.426.312	15,77
2016	173.040.581	1.003.644.426	17,24
2017	196.391.828	1.126.248.442	17,43
Rata-rata			16,34

Sumber : Data diolah

Berdasarkan perhitungan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan. Dari hasil perhitungan rata-rata selama 5 tahun yaitu 16,34%. Dimana hasil perolehan tersebut adalah > 14,5%, yang artinya dalam penilaian kesehatan pada bank, *primary ratio* pada Bank Rakyat Indonesia adalah sangat baik.

b. Capital Ratio

Berdasarkan perhitungan tabel dibawah dapat dilihat bahwa rata-rata perhitungan selama 5 tahun yaitu 28,02%. Dimana hasil perolehan tersebut adalah < 51%, yang artinya dalam penilaian kesehatan pada bank, *capital ratio* pada Bank Rakyat Indonesia adalah tidak baik.

Tabel 8.
Capital Ratio

Tahun	Equity capital + reserve for loan losses (Rp) (a)	Total loans (Rp) (b)	Capital ratio (Rp) (%) (c) = a : b
2013	116.099.848	448.344.856	25,89
2014	138.154.069	510.696.841	27,05
2015	156.052.402	581.094.544	26,85
2016	195.717.033	661.219.918	29,59
2017	226.392.465	736.847.537	30,72
Rata-rata			28,02

Sumber : Data diolah

c. Capital Adequacy Ratio

Tabel 9.
Capital Adequacy Ratio

Tahun	Equity capital – fixed assets (Rp) (a)	Total loans + securities (Rp) (b)	CAR (Rp) (%) (c) = a : b
2013	91.864.111	509.970.775	18,01
2014	110.407.973	638.172.492	17,30
2015	123.850.499	710.646.920	17,42
2016	140.778.232	797.579.046	17,65
2017	162.419.465	945.095.839	17,18
Rata-rata			17,51

Sumber : Data diolah

Berdasarkan pada perhitungan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata perhitungan selama 5 tahun yaitu 17,51%. Dimana hasil perolehan tersebut adalah 12% - 20%, yang artinya dalam penilaian kesehatan pada bank, *capital adequacy ratio* pada Bank Rakyat Indonesia adalah baik.

3. Rasio Rentabilitas

a. Gross Profit Margin

Berdasarkan perhitungan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perhitungan rata-rata selama 5 tahun yaitu 42,31%. Dimana hasil perolehan tersebut adalah > 1,22%, yang artinya dalam penilaian kesehatan pada bank, *gross profit margin* pada Bank Rakyat Indonesia dikatakan sangat baik.

Tabel 10.
Gross Profit Margin

Tahun	Operating income – operating expense (Rp) (a)	Operating income (Rp) (b)	GPM (Rp) (%) (c) = a : b
2013	30.073.952	67.809.543	44,35
2014	34.081.236	84.421.353	40,37
2015	39.413.112	97.843.078	40,28
2016	47.690.803	112.001.101	42,58
2017	53.654.901	121.990.354	43,98
Rata-rata			42,31

Sumber : Data diolah

b. Net Profit Margin

Tabel 11.
Net Profit Margin

Tahun	Net income (Rp) (a)	Operating income (Rp) (b)	NPM (Rp) (%) (c) = a : b
2013	21.354.330	67.809.543	31,49
2014	24.243.845	84.421.353	28,71
2015	25.410.788	97.843.078	25,97
2016	26.227.991	112.001.101	23,41
2017	29.044.334	121.990.354	23,81
Rata-rata			26,68

Sumber : Data diolah

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa perhitungan rata-rata selama 5 tahun adalah 26,68%. Dimana hasil perolehan tersebut adalah $\geq 5\%$, yang artinya dalam penilaian kesehatan pada bank, *net profit margin* pada Bank Rakyat Indonesia dapat dikatakan baik.

c. Return On Asset

Tabel 12.
Return On Asset

Tahun	Net income (Rp) (a)	Total assets (Rp) (b)	ROA (Rp) (%) (c) = a : b
2013	21.354.330	626.182.926	3,41
2014	24.243.845	801.984.190	3,02
2015	25.410.788	878.426.312	2,89
2016	26.227.991	1.003.644.426	2,61
2017	29.044.334	1.126.248.442	2,57
Rata-rata			2,91

Sumber : Data diolah

Berdasarkan perhitungan dari tabel diatas dapat dilihat rata-rata dalam 5 tahun yaitu 2,91%. Dimana hasil perolehan tersebut adalah $> 1,450\%$, yang artinya dalam penilaian kesehatan pada bank, *return on asset* pada Bank Rakyat Indonesia dapat dikatakan sangat baik.

d. Return On Equity

Tabel 13.
Return On Equity

Tahun	Net income (Rp) (a)	Equity capital (Rp) (b)	ROE (Rp) (%) (c) = a : b
2013	21.354.330	100.681.752	21,21
2014	24.243.845	121.991.274	19,87
2015	25.410.788	138.537.967	18,34
2016	26.227.991	173.040.581	15,16
2017	29.044.334	196.391.828	14,78
Rata-rata			17,87

Sumber : Data diolah

Berdasarkan perhitungan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata perhitungan selama 5 tahun yaitu 17,87%. Dimana hasil perolehan tersebut adalah $13\% < ROE \leq 18\%$, yang artinya berdasarkan penilaian kesehatan pada bank, *return on equity* pada Bank Rakyat Indonesia dapat dikatakan cukup baik.

e. BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional)

Tabel 14.
BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional)

Tahun	Biaya operasional (Rp) (a)	Pendapatan operasional (Rp) (b)	BOPO (Rp) (%) (c) = a : b
2013	37.735.591	67.809.543	55,64
2014	50.340.117	84.421.353	59,62
2015	58.429.966	97.843.078	59,71
2016	64.310.298	112.001.101	57,41
2017	68.335.453	121.990.354	56,01
Rata-rata			57,68

Sumber : Data diolah

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa ada penurunan pada tahun 2015-2016. Hasil perhitungan biaya

operasional terhadap pendapatan operasional rata-rata selama 5 tahun yaitu 57,68%.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- a. Rasio likuiditas pada PT. Bank Rakyat Indonesia menunjukkan bahwa *cash ratio*, *assets to loan ratio*, dan *loan to deposit ratio* dalam keadaan sangat baik. Akan tetapi pada *quick ratio* menunjukkan keadaan yang tidak baik. Meskipun pada tahun 2015 mengalami kenaikan, akan tetapi pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan kembali. Dapat disimpulkan bahwa semakin rendah *quick ratio* maka semakin rendah pula tingkat likuiditas bank. Karena bank kurang dapat menjamin pengembalian deposito tabungan maupun deposito berjangka kepada para nasabah yang menyimpan dana.
- b. Rasio solvabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia menunjukkan bahwa *primary ratio* dan *capital adequacy ratio* dalam keadaan yang baik. Akan tetapi pada *capital ratio* menunjukkan keadaan yang tidak baik. Meskipun pada tahun 2017 mengalami peningkatan tetap saja tidak memenuhi standar kesehatan pada bank.

Rasio rentabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia menunjukkan bahwa *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity* dalam keadaan baik. Hal ini dapat dilihat dari pendapatan laba. Meskipun laba tidak mengalami peningkatan, tetapi perolehan laba masih dalam keadaan yang baik.

5.2 Saran

Manajemen bank disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya sehingga memperoleh predikat sangat baik. Dengan begitu akan selalu menjadi pilihan para investor dan nasabah dalam menanamkan dananya.

Bank harus berhati-hati dalam menyalurkan pinjaman yang akan memungkinkan resiko untuk adanya kredit macet sehingga akan menimbulkan terganggunya

rasio likuditas yang akan mempengaruhi kepercayaan nasabah terhadap bank tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. (2011). Penelitian Kuantitatif. Prenada Media Grup: Jakarta
- Harahap, Sofyan Syafri. (2010). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Herdinigtas, W., & Almilial, L. S. (2006). Analisis rasio CAMEL terhadap prediksi kondisi bermasalah pada lembaga perbankan periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, 7(2), 131-147.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. PT Grasindo: Jakarta
- Kasmir. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2014. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Kencana : Jakarta
- Kasmir. (2017). Manajemen Perbankan. Edisi Revisi. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Kaunang, S. A. (2013). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4).
- Lestari, E. T. (2013). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada BMT Syari'ah Surya Dana Makmur di Tulung Klaten (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Lukiana, N. (2013). Implementasi Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 3(2), 54-69.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Murwanti, S., & Astuti, R. B. (2012). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Pendekatan Rasio (Studi Kasus Pada PT. Unilever

- Indonesia Tbk.). *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(1), 1-26..
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Sukarno, K. W., & Syaichu, M. (2006). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Bank umum di Indonesia. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 3(2), 46-58.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. ALFABETA : Bandung
- www.idx.co.id (diakses pada hari Kamis 29 November 2018, pukul 14.14 WIB)
- www.bi.go.id (diakses pada hari Jumat 9 November 2018, pukul 20.47 WIB)
- www.bri.co.id (diakses pada hari Selasa 12 Maret 2019, pukul 06.57 WIB)